

### SELUK BELUK SCOTLAND YARD

Oleh : Letkol Pol. Mien Sumabrata SH.

Diantara gedung Parlemen, Downing Street dan Buckingham Palace terdapat suatu bangunan tanpa nama yang dapat dibedakan dari blok-blok kantor sekitarnya dengan suatu renungan, tanda yang diterangi yang memuat tiga kata New Scotland Yard. Gedung modern Polisi Metropolitan ini adalah Markas Besar Polisi yang paling termasyhur di seluruh dunia.

Dari bangunan yang bertingkat 20 itu, sebuah jaringan sistem radio, teleprinter dan televisi yang rumit mengontrol distrik polisi Metropolitan London, Wilayah yang luasnya 786 mil yang terdiri dari jalan-jalan kota, jalur-jalur daerah pedalaman, blok-blok istana, permukiman kumuh, tempat-tempat kehidupan malam dan juga Bandara Heathrow.

Untuk melindungi daerahnya Scotland Yard menggunakan 21.000 petugas kepolisian termasuk 13.510 petugas polisi berpakaian preman, petugas yang terkenal terhormat dan ramah, bukti nyata bahwa penegakan hukum tidak memerlukan senjata.

Sembilan setengah tahun yang lalu, markas besarnya yang bergaya

Neo Ghotic di embarkmen/barak-barak pindah ke bangunan baru, alamat yang tidak menarik ialah 10 Broadway SW1, tetapi nama lama dan glamornya masih tetap melekat. Memang Scotland Yard dikisahkan dalam banyak novel, sandiwara dan cerita-cerita detektif yang kegiatannya telah menjadi suatu mitos. Inilah realitas yang direkam oleh Geofri Lucy, seorang staf penulis Reader Diggrest. Wartawan yang pertama diberi kebebasan oleh Scotland Yard, ia tinggal di sana hampir selama tiga bulan, pergi ke mana saja yang disukainya. Lapornya mengungkapkan kebenaran di balik legenda pada suatu hari dan malam tertentu di Scotland Yard yang terjadi sebagaimana adanya.

Sinar pertama yang berasal dari matahari yang sedang memancar, menyinari lantai tertinggi menara New Scotland Yard yang terbuat dari batu granit. Pada ruangan masuk yang terletak 19 lantai dibawahnya, seorang petugas kebersihan yang berwajah cerah mulai melakukan suatu upacara ritual dengan khidmat. Dia membuka kunci sebuah kotak kaca yang berisi sebuah buku mutasi ukuran besar, membuka halaman yang memuat tulisan tangan tentang

Penerjemah adalah Pamen Polwan Staf PPITK-PTIK



orang-orang berjasa ... "AGEN POLISI NATHANIEL EDGAR DARI DIVISI V TEWAS PADA TANGGAL 13 FEBRUARI 1984 KETIKA MEMERIKSA SEORANG PENCURI YANG BERSENJATA API YANG MEMASUKI RUMAH DISIANG HARI". Kemudian ia mengunci kembali kotak itu dan mulai melakukan tugas-tugasnya membersihkan ruangan di pagi itu.

Waktu menunjukkan jam 5.45 pagi. Sebagian besar dari bangunan yang terdiri dari 11 hektar terdiri dari lantai dan 1, 5 mil koridor dalam keadaan kosong, tetapi beberapa bagian masih ditempati oleh orang-orang yang sedang mengerjakan pengetikan pada Aula Informasi yang terletak di lantai pertama. Agen-agen polisi yang mengenakan kemeja tangan panjang duduk menghadapi sederetan weselbor ganda menunggu laporan-laporan radio dari petugas patroli.

Setiap dua menit atau kira-kira sekitar itu, sekalipun pada jam sepagi itu, salah seorang dari delapan juta penduduk yang tinggal di wilayah distrik polisi Metropolitan London, memutar nomor telepon 999 dan meminta kedatangan polisi. Lampu merah dari weselbor berubah menjadi hijau apabila seorang agen polisi menyentuh sebuah tombol dan mengucapkan "Polisi, Scotland Yard".

Seorang wanita lanjut usia dengan nada memelas menjelaskan bahwa

saudara perempuannya telah jatuh dari tempat tidur. "Dia berusia hampir sembilan puluh tahun dan sangat lemah, dan saya tak dapat mengangkat tubuhnya sendirian. Apa yang harus saya lakukan?".

Setelah menjanjikan bahwa pertolongan akan segera diberikan, PC Dennis Lee menasehati agar wanita itu menjaga kehangatan tubuh saudara perempuannya. Setelah ia menulis perincian tentang hal tersebut di sebuah formulir, diletakkannya formulir itu di atas ban berjalan yang membawa formulir tersebut kepada operator radio yang berada di tempat paling ujung di ruangan itu. Tujuh menit kemudian seorang agen Polisi Wanita yang berwajah ceria mengangkat perempuan itu kembali ke tempat tidurnya, memanaskan air di ketel untuk secangkir kopi.

Keadaan darurat? "Begitulah wanita lanjut usia" kata PC Lee yang telah bertugas 19 tahun di kesatuan itu dan 11 tahun pada Aula informasi. "Itu adalah tugas kita untuk membuat orang puas dan menolong pada semua warga negara yang mentaati hukum tetapi tidak akan memberikan suatu apapun pada bajingan-bajingan. "Polisi, Scotland Yard". "Telah terjadi kecelakaan yang mengerikan dekat bioskop Odeon" teriak suatu suara yang mendesah. "Saya baru saja akan meninggalkan rumah sewaktu .....". Lee mengeluh, Odeon yang mana?" (terdapat 46 bioskop Odeon di London). "Anda



tahu, ini lho yang di jalan Raya” teriak yang menelepon. ”Saya baru saja .....” ”Jalan Raya yang mana?” (ada 77 Jalan Raya di London).

Akhirnya High Street itu ditemukan. Seseorang terluka, oleh karena itu Lee menekan sebuah tombol dan bicara kepada Kantor Ambulas London Raya yang terletak di seberang sungai. Sebuah pesan radio dari Pengawas Lalu-Lintas Scotland Yard minta dikirimkan sebuah mobil patroli yang segera menuju ke tempat kecelakaan. Secara tiba-tiba semua cahaya merah di weselbor-weselbor menyala. Para petugas Polisi menarik nafas panjang ketika mereka mencatat siaran pada alat radio metalik, untuk setiap pesan yang meminta dari tanda-tanda bahaya pencurian di Hampstead yang terletak di daerah perbukitan tiba-tiba turun hujan disertai angin kencang yang menimbulkan suara-suara gemeretak pada pintu-pintu dan jendela-jendela dan merusakkan sistem tanda bahaya itu. Namun demikian, mobil-mobil dikirimkan segera setelah terjadinya peristiwa itu.

Jam 6.30 pagi. Brigade pertama juru masak mulai menyiapkan makan siang untuk 1.000 orang dan makanan kecil untuk beberapa ratus orang. Menu kafetaria hari ini meliputi daging, kambing bakar, gulai ayam dan kerupuk kentang serta lain-lainnya sepanjang hari ini dapur akan siap menghadirkan 1.400 porsi besar.

Jam 7.45 pagi. Kesibukan lalu lintas dipagi hari di kota London sudah mulai sejak 10 menit yang lalu, dan pesawat radio pada pengawas lalu lintas sudah sepenuhnya dikuasai oleh petugas-petugas. Tiga orang reporter dari stasiun-stasiun radio lokal di kota London siap di dekat Pengontrolan kemacetan, menerima berita-berita tentang kemacetan dan penyaluran-penyaluran lalu-lintas untuk disiarkan langsung kepada polisi-polisi yang hilir-mudik berkendara motor.

Seorang polisi yang mengendarai sepeda motor yang dikirim ke suatu tempat yang mengalami kemacetan lalu-lintas di Stratford Broadway, melaporkan bahwa penyebab kemacetan di sana ternyata sebuah lori yang rusak/mogok yang tidak bisa digerakkan selama satu jam, oleh karena itu Pengawas Kemacetan mengirim mobil-mobil patroli untuk mengalihkan arus lalu-lintas di sepanjang jalan-jalan yang terletak di sampingnya. Para petugas kontrol lalu-lintas mengetahui sebagian besar tempat-tempat di kota London sehingga mereka mengatur lalu-lintas begitu baik hampir tanpa melihat sekejappun pada peta-peta jalanan yang mereka bawa. Di Marylebone Road, seperangkat lampu-lampu lalu-lintas yang dikontrol komputer mengalami kemacetan dan dalam waktu singkat terjadilah antrean kendaraan sepanjang lima mil. Pengontrol kemacetan memberi isya-



rat kepada komputer untuk memperpanjang masa menyala lampu-lampu lalu-lintas di Marylebone tanpa menahan lalu-lintas penyeberangan terlalu lama.

Jam 8 pagi. Seorang ahli teknik menyalakan alat processing yang otomatis pada seksi Pemotretan, yang setiap tahunnya menghasilkan setengah juta gambar dan menghabiskan biaya £ 65.000 untuk film dan kertasnya saja. Lima puluh orang juru potret yang berpakaian preman berkendaraan mobil-mobil mini yang dilengkapi pengawas radio, yang masing-masing peralatannya berharga senilai £ 1.000, meliputi kota London.

Setiap hari mereka mencatat hal ikhwal peristiwa kejahatan yang sering terjadi yang kadangkadangkang mencapai 23 tempat peristiwa kejahatan, mengambil photo mayat korban pembunuhan, memotret orang-orang yang masih hidup sebagian dari pada mereka hanya dinyatakan masih hidup dalam photo berwarna, sebagai bukti dari pada penganiayaan Jasmani yang mengerikan.

Pekerjaan yang pertama dilakukan hari ini ialah mengisi dan mencoba sebuah cine kamera berukuran 8 mm, yang akan disimpan secara tersembunyi pada suatu kantor badan sosial untuk mengetahui siapa yang suka mencuri uang recehan-recehan itu.

Jam 8.42 pagi. Di Victoria Street sepasang pelancong orang Canada, menghentikan salah se-

orang agen polisi yang berseragam yang sedang berjalan dengan gagahnya berpatroli satu hari satu malam di sekitar New Scotland Yard. Mereka bertanya "Jendela kamarnya Sharlock Holmes itu yang mana?" Karena sudah terbiasa mendapat pertanyaan-pertanyaan semacam itu, agen polisi itu menjelaskan bahwa Conan Doyle detektif yang terkenal itu tak pernah bekerja pada Scotland Yard.

Banyak anggapan tentang kemasyhuran Scotland Yard itu yang tidak benar. Scotland Yard tak mengawasi semua kesatuan kepolisian yang ada di Britania Raya, tetapi hanya merupakan kesatuan Polisi Metropolitan yang membawahi 190 pos-pos polisi yang terdapat pada 25 distrik yang diberi nama secara alphabetis sedangkan kota London sendiri yang luasnya hanya satu mil persegi mempunyai kesatuan polisi yang berdiri sendiri. Penjahat-penjahat tidak pernah dibawa ke Scotland Yard untuk diperiksa, karena Scotland Yard bukan suatu Kantor Polisi, dan tidak mempunyai satu kamar tahanan pun.

Udara tidak terlalu buruk. Sebagian pintu-pintu kantor masih tutup dan sebagian kecil malah ada yang masih terkunci, tetapi orang-orang yang berseragam ini benar-benar menakjubkan, dan hubungan antar kepangkatan nampak biasa-biasa saja.



"Barlow pegawai televisi itu seharusnya lima menit yang lalu sudah ada di sini", kata seorang agen polisi. "Scotland Yard," suatu nama legendaris yang terkenal di seluruh dunia, yang tidak terkenal di kalangan polisi kecuali bagi orang luar, sebutan resminya adalah C.O. Commissaris Office Kantor Komisaris Polisi.

Sebagian besar daripada 662 ruangan Scotland Yard nampak seperti kantor-kantor tata usaha pada sesuatu perusahaan besar, "itulah keadaan kami kantor pusat dari suatu perusahaan yang sangat besar", kata Wakil Pembantu Komisaris yang bernama Peter Walton.

"Seperti halnya suatu perseroan kami juga mempunyai masalah-masalah mengenai pembinaan anggota dan hal-hal yang berhubungan dengan perindustrian, serta kesukaran mengenai penggunaan anggaran belanja tahunan sebesar £ 175 juta secara efektif. Tujuan akhir pekerjaan kami ialah terwujudnya keamanan bagi penduduk kota London yang taat hukum, dan untuk ini kami perlu menyelidik pemasaran, ialah unit-unit penyelidikan kejahatan (Reserse).

Tabel neraca tahunan kami tidak menunjukkan untung ataupun rugi dalam jumlah uang, tetapi dalam kredit dan debet dengan para pemegang saham kami, ialah masyarakat. Apabila kami kehilangan dukungan mereka, kami pasti akan bangkrut.

Jam 9 pagi. Pintu-pintu keluar

masuk yang berputar itu bergerak terus dengan cepatnya karena polisi dan pekerja-pekerja sipil berdatangan, mereka memperlihatkan kartu-kartu penugasan atau pas-pasnya kepada penjaga keamanan di Aula, kemudian menunggu lift-lift. Sekalipun pintu itu merupakan pintu masuk utama tetapi resmi disebut Aula Belakang suatu kenangan dari Scotland Yard yang pada awal pembentukannya sampai pada tahun 1890, pernah menempati sebuah rumah besar dan bagus di dekat Trafalgar Square.

Sandra Morris, seorang gadis cantik berambut pirang, yang tak pernah lupa akan sebuah nama atau wajah seseorang, mengambil alih meja resepsionis dari seorang agen polisi yang jaga/piket. Salah seorang kleinnnya yang pertama-tama datang ialah seorang wanita yang nampak lesu, rambutnya yang beruban dikikatnya, yang minta bertemu dengan komisaris, ia ingin mengadukan tentang detektif-detektif yang menguntitnya ke supermarket-supermarket dan mencatat segala apa yang dibelinya.

Dua tahun bekerja pada bagian Resepsionis telah memberi pelajaran pada Sandra tak pernah kaget atas hal apapun. Dibimbingnya wanita itu duduk di sebuah kursi dan minta kepada pengawas jaga di Aula belakang, agar salah seorang anggota Pemburu Kerusakan dari Yard berbicara dengan wanita itu. Wanita itu menceritakan kisahnya yang panjang lebar dan



tidak karuan itu kepada Inspektur Ken Lane, kemudian ia pergi meninggalkan tempat itu dengan rasa puas. Inspektur Ken Lane kembali ke ruang kerjanya yang sempit kemudian memasukkan fakta-fakta itu ke dalam buku yang disimpan untuk wawancara dengan pengadupengadu yang juga bingung. Pengaduan-pengaduan yang lebih berat diperiksa oleh Seksi Polisi Penanganan Pengaduan.

Jam 9.15 pagi. Sembilan wanita yang kekar-kekar mendorong masuk gerobak pembawa makanan ke dalam lift lantai empat dan berpencah dengan hingar bingarnya ke seluruh gedung, membunyikan belbel sepeda. Sampai sore ini mereka ingin menjual habis 6.000 cangkir teh dan kopi, kue-kue yang diolesi krim, biskuit-biskuit dan sosis gulung serta puding-puding roti yang dipotong besar-besar.

Jam 9.28 pagi. Sebuah mobil dinas merk Jaguar bernomor XJ 6 berhenti, Sir Robert Mark Komisaris Polisi Metropolitan turun dari mobil itu. Ia membalas hormat para resepsionis dan memperhatikan sebuah kartu yang ada padanya, yang telah distempel dengan mencantumkan nama dan jabatannya. Ia tidak mempunyai kartu penugasan, karena ia telah dikenal sebagai orang top di Kepolisian Negara Inggris, tidak bertugas lagi sebagai seorang polisi tetapi diangkat sebagai seorang penguasa Kepolisian Metropolitan untuk memelihara bidang keamanan dan ke-

adilan. Ia menunggu lift, kemudian memperhatikan seantero ruangan "Saya mau pergi dengan mobil," katanya sambil senyum.

Jam 9.30 pagi. Para teleponis di bagian Pencatat Kejahatan sedang bekerja keras. Inilah jam-jam kerja tersibuk bagi mereka, bila polisi-polisi di Pengadilan negeri di seluruh wilayah itu mengecek apakah para tertuduh yang harus segera hadir di sidang pengadilan mendapat sesuatu kesulitan. Scotland Yard menyatakan diri bahwa sistem kerjanya paling berhasil di seluruh dunia, setiap hari pada hampir setiap 3 detik sanggup menjawab 2000 pertanyaan yang disampaikan melalui telepon.

Seorang polisi di pengadilan kota Midlands, memutar nomor telepon yang langsung menghubungkannya kepada seorang operator di nomor 366, salah satu pesawat telepon pada bagian pencatat kejahatan. Ia mengidentifikasi dirinya dengan suatu sandi rahasia dan memberikan keterangan singkat tentang seorang lelaki yang dicurigai telah melakukan pencurian kemarin. Operator itu membuka sebuah buku besar yang memuat 3 juta nama, diketemukannya nama lelaki itu, dicatat nomor berkasnya kemudian diserahkan kepada seorang bawahannya.

Sekarang operator itu meneliti buku besar khusus yang mencatat nama-nama orang yang dicari polisi karena melakukan berbagai kejahatan, buronan-buronan dan pelarian-



pelarian sementara itu bawahannya telah menemukan berkas, diletakkannya berkas tersebut pada sebuah conveyor yang bergerak melingkar bagaikan ular sepanjang 1700 kaki di sekeliling kantor itu, kemudian ditekannya kunci tempat yang dituju. Tak berapa lama berkas itu telah tiba di samping operator tadi dan polisi yang berada di kota Midlands dapat mengetahui bahwa tersangka mempunyai catatan kejahatan setebal 2 inci.

Jam 9.34 pagi. Di kota London sebelah Utara, seorang lelaki berusaha keras untuk bersikap tenang, sewaktu memberikan kesaksian mata kepada seorang operator pesawat 999, mengenai peristiwa perampokan uang di sebuah bank seberang jalan. Menggantikan penyampaian laporan melalui ban yang panjangnya bagaikan tidak berujung, agen polisi itu menekan sebuah tombol. Sebuah alat pengeras suara tanda bahaya yang berbunyi 2 nada mendengar ke seluruh aula informasi dan para operator radio menghentikan siaran udaranya. Agen polisi itu sendiri menyiarkan berita, detik-detik penting pemberian pertolongan.

Ia mengirimkan kendaraan-kendaraan polisi ke tempat kejadian perkara sebuah kotak radio yang dipasang di sikutnya menunjukkan sesuatu yang perlu dilakukannya, memberitahukan divisi-divisi lokal yang mengudara dengan radio-radio sakunya mengenai orang-orang yang dalam pengejaran itu, mengingatkan

setiap orang untuk berhati-hati karena penjahat-penjahat itu membawa senjata api. Setelah berhasil menyelesaikan tugasnya, ia mematikan tombol radio dan kembali bekerja sebagaimana biasanya.

Jam 9.43 pagi. Pesawat telepon "hot line" yang hanya digunakan untuk keadaan darurat, berdering di kantor bagian sidik jari, yang setiap harinya menerima kotak-kotak yang berisi sekitar 1600 pasang sidik jari yang diambil dari orang-orang tahanan dan dari tempat kejadian perkara, yang harus mereka garap.

Seorang perwira dari divisi Y minta bantuan untuk menangani perampokan di suatu bank di kota London sebelah Utara. "Ini suatu perampokan besar mereka berhasil melarikan £ 25.000." Gerry Lambourne, Kepala Pengawas Umum yang menjadi komandan pada Bagian Sidik Jari dan tempat Kejadian Perkara, mengirim 2 orang petugasnya.

Jam 9.45 pagi. Serombongan polisi dari negara Timur Tengah tiba di Back Hall untuk memulai kunjungan sehari ke Scotland Yard. Eric Berry perwira resepsionis yang menguasai berbagai bahasa menyampaikan ucapan selamat datang pada mereka dengan bahasa Arab yang fasih.

Setiap tahun ia melayani 6000 orang tamu yang mempunyai kepentingan jabatan, tentang masalah pencegahan kejahatan dalam waktu



2 jam kunjungan ke Scotland Yard. Kebanyakan dari mereka adalah para hakim, jaksa dan polisi Inggris, tetapi pengunjung-pengunjung itu juga datang dari setiap negara di dunia.

Ada beberapa kepolisian dari luar negeri yang setiap minggu membayar F 50 untuk biaya latihan anggota-anggotanya pada bagian-bagian khusus yang ada di Scotland Yard. Berry memimpin rombongan tamunya ke dalam ruangan yang paling menyeramkan di Scotland Yard, ialah Museum Hitam, yang penuh dengan alat-alat kejahatan yang telah tua dan mengerikan dengan mencantumkan umur alat-alat angkutan yang digunakan dalam kejahatan. Jim Mackle seorang mantan polisi mempertunjukkan pada mereka alat-alat untuk membongkar rumah yang diciptakan oleh pencuri-pencuri yang sangat lihay, kasus-kasus yang bertalian dengan kepercayaan pada setan dengan menggunakan lembing-lembing yang beracun, buku-buku harian yang ditulis oleh para pembunuh dan pakaian-pakaian yang dipakai oleh para korban.

Jam 10 pagi. Seorang Pengawas Umum bernama Ray Connor melakukan kunjungan pemeriksaan pagi sebagaimana kebiasaannya, ke kesatuan-kesatuan khususnya yang menyelidiki berbagai kejahatan seperti pengiriman budak-budak orang kulit putih, usaha-usaha penyipuan pada penguji keterampilan

mengemudi kendaraan, penipuan dengan berpura-pura jadi dermawan, pencuri-pencuri benda-benda antik dan lukisan-lukisan.

Dua orang petugas detektifnya dari kesatuan Penelitian Pusat, dengan tekun dan teliti mengetik daftar dari sekitar 2000 cek yang tidak bernilai (kosong) yang berjumlah F. 60.000 untuk "gang" yang baru saja mereka tangkap. Kesatuan peneliti cek ini baru dibentuk pada bulan September 1973, guna memberantas suatu kelompok kejahatan yang sedang berkembang, banyak penjahat-penjahat ulung telah membuktikan bahwa penukaran cek-cek palsu itu lebih aman dan sering lebih menguntungkan daripada merampok bank-bank dengan cara menodong. Cek-cek yang kosong dengan jumlah nilai keseluruhan mencapai F 3 juta lebih, bertumpuk pada lemari-lemari berkas (filling-cabinet) menunggu orang yang mengedarkannya berhasil ditahan atau diajukan ke sidang pengadilan.

Lewat beberapa pintu dari tempat itu, seorang Inspektur dari kesatuan Peneliti dengan sangat teliti memeriksa sebuah amplop yang sudah dicap "Ini suatu perbuatan yang hebat", ia berkata demikian pada Connor dengan kekagumannya. Sebuah perangko yang seolah-olah asli dan berharga mahal tertempel pada sebuah amplop yang terbuat dari kertas yang telah berumur 80 tahun, dan suatu cap pos yang aneh yang dipalsukan dengan



penuh kemahiran, sehingga seorang penggemar telah membayarnya F. 250. Pemalsuan perangko merupakan suatu seni mewarnai. Pemalsu-pemalsu perangko yang moderen berpendapat bahwa dengan mengirim sebuah perangko yang berharga 1 shilling dengan memalsukan stempel pos atau dengan mencetak ulang, untuk mencapai harga yang ditentukan kolektor, itu lebih menguntungkan.

Di sepanjang gang, seorang sersan detektif dari kesatuan spionase Industri dan seorang direktur manager perusahaan permesinan sedang merencanakan untuk membuka kedok seorang karyawati yang dicurigai membocorkan rahasia perusahaan kepada saingan usahanya. Seperti kebanyakan spionase industri lainnya ia tidak memperalat devisi alat-alat elektronika berat, tetapi dengan melakukan penyusunan melalui kantor kepegawaian masuk ke dalam ruang foto kopi dokumen, hanya sekedar untuk mencuri sebuah kopi dokumen yang tidak terpakai atau sesuatu yang telah diberi tanda "rahasia" dan menyelundupkannya ke luar untuk bosnya yang asli, suatu kegiatan detektif partikelir yang terselubung.

Jam 10.10 pagi. Eric Wright Kepala Bagian Pemberitaan memberi keterangan singkat kepada petugas-petugas bagian Penerangannya yang kesemuanya karyawan sipil mantan wartawan, pada berita sepanjang malam, mengatakan pada

mereka siapa yang harus diandalkan dari Press untuk menyanggah alasan hukum atau pendapat bahwa publikasi akan menghambat pemeriksaannya. Seorang wartawan surat kabar kawakan, yang bernama Wright berada pada urutan nama yang paling pertama sebagai wartawan yang paling terkenal pada surat kabar Fleet Street dan telah membina jaringan kerja sama yang efisien baik dalam menyampaikan berita-berita maupun dalam usaha mendapatkan informasi untuk polisi.

Jam 10.15 pagi. Berry membawa tamunya bangsa Arab itu ke jendela Pengamat di luar Aula Informasi. Dijelaskan bahwa ke 999 operator itu semuanya berpangkat agen polisi yang bekerja secara sukarela, mereka dapat bicara dengan perwira-perwira yang ada di setiap bagian pada distrik polisi Metropolitan, "ngebrik" pada saluran-saluran radio yang terdiri dari 76 Sub divisi, 200 mobil-mobil angkutan dan kapal-kapal air, radio-radio saku yang dibawa oleh lebih dari 6000 polisi patroli, di samping markas besar kesatuan-kesatuan wilayah terdekat. Ia menunjuk pada buku-buku jilid besar berwarna hitam yang memuat segala hal ichwal kemungkinan menghadapi 50 macam bentuk keadaan darurat yang berbeda-beda, kapal terbang yang jatuh di bandara Heatrow, usaha pencurian Permata-permata mahkota dari menara kota London,



penyerobotan pada Bank Of England atau Royal Mint (Percetakan Uang Kerajaan Inggris). Setiap rencana yang terinci panjang lebar itu dimuat ikhtisarnya ke dalam urutan perintah-perintah yang ditayangkan pada layar proyektor dengan sentuhan sebuah knop. Untuk setiap peristiwa besar, Aula Informasi tetap dalam siaga penuh sampai datangnya suatu ke satuan polisi mobil untuk melakukan tindakan di tempat kejadian.

Jam 10.25 pagi. Seorang inspektur detektif dari Kesatuan Penyidik Pembunuhan memilih sebuah tas tipis kecil berwarna hitam dari sebuah gantungan terbuat dari papan. Hanya sebagian dari usahanya untuk penyidikan kematian seorang politikus di kota West Indies, ia akan mengecek sebab terjadinya pembunuhan itu (slang). Bagaikan anak burung yang belum lepas dari sarangnya, alat-alat yang tersimpan dalam tas plastik-ringan berwarna biru yang digunakan dalam usahanya mulai dari alat catutan dan pencabut gigi, optimisme borgol tangan (optimisme itu telah terbukti, kesatuan itu sudah terbiasa menyelesaikan 19 dari 20 pembunuhan, dan begitu saja sudah dikatakan paling gagal). Kemudian ia mengeluarkan semua isi sebuah kantong, sarung tangan bedah, kantong-kantong plastik untuk barang-barang bukti, rol sidik jari, tinta dan sebilah papan, selambar selimut

karet untuk menutupi badan mayat, lampu-lampu kecil dan buku-buku catatan.

Kedua kantong itu ditempatkan pada kantong yang ketiga, tas perorangan yang selalu disiapkan untuk petugas-petugas Kesatuan Penyelidik Pembunuhan, ia menunggu Kepala Pengawas Umum yang akan mengepalai penyelidikan itu. Dalam beberapa menit mereka sudah siap untuk berangkat ke bandara, dengan travel cek di sakunya masing-masing, yang pada saat mereka tiba di kota West Indies, uang akan diterima mereka pada bank lokal.

John Morrison Komandan Kesatuan Penyelidik Pembunuhan itu mempunyai sepuluh pasangan detektif tingkat atas yang senantiasa siap untuk menyelidiki pembunuhan di mana saja di dunia ini. Permintaan bantuan dari luar negeri terutama datang dari negara-negara Persemakmuran. Tetapi ada beberapa pemerintahan luar negeri yang tidak berhasil menindak kejahatan-kejahatan sering minta agar Scotland Yard mengambil alih tugas itu, dan mereka senang untuk membayar pelayanannya. Plakat-plakat dan lencana-lencana yang dihadiahkan oleh Kesatuan-kesatuan Polisi Luar Negeri menutupi dinding-dinding kantor detektif.

Pada saat ini, ada dua orang detektif di suatu tempat di wilayah Pasifik dalam rangka penyelidikan pembunuhan yang terjadi di atas



kapal berbendera Inggris. Komandan John Cass, yang ditugasi memimpin Departemen Penyelidik Kejahatan, telah mempersiapkan penerbangan mereka dan sekarang sedang membuat kepastian di mana mereka bersama orang-orang buronannya akan mendarat di suatu negara yang polisinya tidak akan berani menghalangi mereka membawa pulang orang itu ke Inggris untuk diadili.

Jam 10.48 pagi. Radio-radio Interpol dari Wiesbaden dengan menggunakan bahasa Perancis campur Inggris memberitahukan, sepasang orang Jerman umur 17 tahunan telah melarikan diri ke Gretna Green, seorang agen Polisi yang bertugas di ruang radio Interpol Yard mencatat pesan sandi morse itu di selembar kertas tik dan beberapa menit kemudian seorang petugas muda pada bagian Penyuluhan Kaum Remaja menelpon ke kantor polisi di kota Gretna Green. Ia dengan sersan yang ada di kantor polisi itu kawan lama, mereka tahu bahwa banyak kawula muda yang terlibat asmara masih percaya bahwa mereka dapat menikah dalam waktu yang sesingkatnya walaupun hal itu telah berakhir tahun 1940.

Seorang agen polisi akan sering melakukan kunjungan-kunjungan tidak resmi pada pasangan-pasangan yang melarikan diri itu, dan segera pesan sandi morse lainnya akan mengatakan kepada Interpol di Wiesbaden bahwa pasangan itu se-

dang dalam perjalanan pulang ke Jerman.

Kantor Bagian Penyuluhan Kaum Remaja tidak pernah tutup karena di sana selalu terdapat anak-anak yang dalam kesulitan — hilang, diculik atau diperlakukan dengan buruk, membuat kerusakan pada tenda-tenda olah raga atau mencuri dari toko-toko, menggunakan obat-obatan terlarang dalam bahaya bujukan-bujukan perbuatan seksual, terlibat dalam pelacuran dan lain-lain. Pada suatu Sabtu malam, usai perlombaan mengendarai mobil Soho, (suatu distrik), ketika Polisi West Central mengawasi hasil pertandingan anak-anak muda, Bagian Penyuluhan bekerja keras sampai beberapa jam menjelang pagi hari minggu itu mencari berkas-berkas yang memuat lebih dari sejuta kartu untuk informasi tentang latar belakang kehidupan setiap anak.

"Beberapa orang dari anak-anak kita mempunyai begitu banyak data kenakalan hingga kartu-kartu catatannya setebal sebuah novel, dan dua kali mengherankan", Marion Havard berkata lembut, ia adalah sekretaris komisar yang terdahulu dan sekarang menjabat kepala A7 (4) yang meliputi Bagian Penyuluhan.

Suatu kantor polisi melaporkan bahwa si Charlie Brown yang berumur 8 tahun baru saja melaporkan dan mengatakan bahwa ia tersesat. "Ia sudah biasa," kata seseorang di Bagian Penyuluhan Ka-



um Remaja, dan Charlie sendiri yang sedang mengharap-harapkan dapat teh, kue dan pulang dengan mobil panda, diberi kuliah (dimarahi) karena menyita waktu polisi. Teleprinter pada bagian Penyuluhan mengeluarkan suara gemersik berisi sebuah rangkaian berita "Mispers" orang hilang (missing Persons). Anak lelaki, umur 15 tahun, dengan celana abu-abu, jaket jahitan Zip up, jas kulit warna coklat, yang malam lalu terlihat berada di West End, yang tidak lama sebelum kehilangannya sering mengunjungi tempat bowling dan pub-pub di daerah Earls Court.

Anak lelaki berwajah pucat, langsing, umur 16 tahun, telah bertengkar dengan ayahnya dan meninggalkan rumah dengan membawa kantong alat tidur.

Anak perempuan, 15 tahun, rambut pirang potong pendek, terdapat tulisan nama "David" pada punggung tangan kiri, tidak pernah pulang sehabis pesta.

Enam orang gadis mencari mereka di buku petunjuk "orang-orang yang diketemukan" yang memuat juga orang-orang yang masih hidup yang tidak mau menyatakan ciri dirinya gadis pencari orang hilang ini mengembangkan suatu indra keenamnya untuk mengimbangi gambaran yang samar-samar dan foto jarak dekat yang kabur dengan pemotretan tempat mayat. Betty Bull yang memimpin bagian "orang hilang" menerima foto orang hilang dari Finlandia dan langsung pergi

mengambil berkas seorang yang tidak dikenal, yang 18 bulan yang lalu telah bunuh diri di sebuah hotel di kota Bedford.

Jam 11.07 pagi. Para anak buah Gerry Lambourne dari Bagian Sidik Jari kembali dari tugasnya dengan membawa tanda-tanda bekas sarung tangan yang ditemukan pada sebuah pintu kaca pada bank di London Utara yang telah dirampok, dan satu set tanda-tanda bekas jari yang telah kabur tetapi masih berguna dari pintu depan kendaraan perampok-perampok itu, yang ditinggalkan sejauh satu mil. Setelah diangkat, pada kantong-kantong plastik yang terang tanda-tanda itu dicatat dan diberi nomor dengan sangat teliti kemudian dikirim untuk pengembangan pemotretannya.

Jam 11.14 pagi. Dua orang detektif dengan sebuah tas yang penuh dengan perhiasan permata yang berharga yang ditemukan di sebuah rumah yang dirampok dengan susah payah masuk ke sebuah ruangan di lantai dua. Mereka menyerahkan catatan barang itu kepada David Rangepcroft, seorang wartawan yang bertugas dalam suatu Kelompok Pemberitaan, yang sedang membuat rencana program pada saluran 5 siaran televisi minggu depan dengan produser Shaw Taylor. Mungkin ada seseorang yang ingin mengenali perhiasan-perhiasan itu bila dipertontonkan minggu depan, program itu dalam



satu tahun mempertunjukkan 110 tahanan dan penemuan barang-barang curian yang berharga ribuan Sterling.

Shaw Taylor pergi tergesa-gesa untuk melihat sebuah film bidikan seksi pemotretan untuk programnya, suatu pemandangan pengepungan penjahat-penjahat dan David Rangercoft menemui Bossnya, Eric Wright, untuk membahas penerbitan surat kabar The Job, suatu surat kabar Metro politan berkala 2 mingguan yang peredarannya mencapai 20.000 lembar.

Jam 11.21 Pagi. Seorang detektif dari Kesatuan Penyelidikan Penggelapan pergi meluncur dari kantornya. Ia berambut panjang dan kusut, mengenakan celana jeans tambalan dan sebuah jaket kulit beberapa hari berikutnya ia akan mondar-mandir di sekitar gudang East End suatu Pusat "persengkolan" pemalsuan, memperkirakan saat yang tepat untuk melakukan penangkapan. Sebagaimana pemalsuan cek, komplotan penggelapan merupakan suatu kejahatan yang terkenal dengan gangster-gangster yang telah ditaklukkan oleh Kesatuan Pemberantasan Perampokan Bank di bawah Yard dengan keberhasilan yang luar biasa.

Penjahat-penjahat itu membeli suatu perusahaan dagang, berusaha mendapat kepercayaan penyalur-penyalur dengan pembayaran-pembayaran yang lancar, kemudian me-

mesan kiriman barang-barang berharga secara besar-besaran, selanjutnya mereka menghilangkan bersama barang-barang itu dengan meninggalkan daftar-daftar kiriman barang pesanan yang acak-acakan dan nama-nama palsu.

Suatu tim khusus Kesatuan Pemberantasan penggelapan sekarang sedang mengintai orang-orang yang dicurigai, "Kami tahu kebanyakan daripada komplotan penggelapan uang berkeliaran di London" kata Jim Crane Wakil Ajudan Komisaris. Beberapa kantor kesatuan Pemberantasan Penggelapan ditempati oleh detektif-detektif yang mempelajari tumpukan dokumen-dokumen tetapi sebagian besar dari ruangan-ruangan itu kosong.

Kesatuan polisi propinsi sering berkunjung pada para ahli dari kesatuan itu yang beranggota 141 orang, yang terdiri dari wanita dan pria kebanyakan para perwira biasa tanpa kecakapan khusus yang berkeliaran di seluruh negara Inggris dan bepergian sejauh mungkin seperti ke Selandia Baru dan Bangkok, menyelidiki sekitar 300 kasus penggelapan dengan nilai F 130 juta yang harus dipertanggungjawabkan.

Jam 11.25 pagi. Wilford Gibson Wakil Ajun Komisaris yang memimpin polisi Metropolitan tidak berseragam kembali ke kantor Yard setelah menghadiri suatu pertemuan ramah-tamah dengan para pemimpin golongan politikus yang meren-



anakan suatu protes gerak jalan. Gibson, pria bertubuh kuat dengan wajah tenang dan sopan santun itu, bekerja dengan rata-rata seminggu sekali menghadapi sepuluh demonstrasi yang cukup besar yang membutuhkan sedikit 30 anggota polisi, ia tidak menghitung yang lebih sedikit dari itu.

Tidak seperti ibu kota yang lain, London tidak mempunyai polisi huru-hara. Demonstrasi-demonstrasi hanya diawasi oleh agen-agen polisi yang bersenjatakan tongkat-tongkat yang jarang mereka lepas. Anak-anak buah Gibson bekerja tergantung pada kecepatan komunikasi untuk dapat mengefisienkan penggunaan unjuk kekuatan yang minim, serta pada tingkat kerjasama yang baik dengan masyarakat.

Setelah berhasil mengatasi demonstrasi dan kerusuhan yang paling besar di London itu, polisi dan para pejalan kaki saling bergenggam tangan dan menyanyikan lagu Auld Lang Syne.

Gibson duduk di meja, dan memperhatikan televisi yang dipasang di sudut. Itulah camera yang memonitor jarak dekat di Parliament Square, di mana selusin anak buahnya sedang mengendalikan beberapa ratusan pengunjuk rasa yang ingin memprotes para anggota parlemen mengenai ketidakpuasan daerah. Segala sesuatunya ada di bawah pengawasan, ia tidak memerlukan radio pengirim berita untuk dipasang di siku-sikunya yang se-

cepat mungkin menghubungkannya dengan petugas-petugas yang berpakaian seragam di Markas Polisi Metropolitan.

Jam 11.40 pagi. Tanda-tanda yang ditemukan pada pintu keluar mobil perampok Bank diserahkan kembali dari seksi pemotretan, telah diproses menjadi foto hitam putih dan diedarkan kepada enam tim peneliti sidik jari. Seorang peneliti, karyawan sipil memulai dengan meneliti perampok-perampok bank yang ada dalam koleksi khusus di mana sidik jari penjahat-penjahat yang telah dijatuhi hukuman dimasukkan dalam berkas sesuai dengan metode operasi mereka dan memberi penjelasan-penjelasan pada anak buahnya selama 12 menit. Setelah barang-barang penemuan itu diteliti, diberikan perinciannya melalui radio kepada kantor polisi kota London Utara. Penelitian itu memerlukan konsentrasi tinggi disertai bakat dan kecerdikan untuk memperbandingkan bentuk-bentuk jejak.

Kadang-kadang seorang peneliti yang berpengalaman dalam mengenali garis-garis serta liku-liku suatu sidik jari akan sanggup membuat berkas orang itu dalam waktu 30 detik. Biasanya diperlukan waktu yang lama dan perbandingan yang tekun untuk menelusuri sidik jari jempol yang telah terpecah-pecah yang tertinggal pada suatu tempat peristiwa pembunuhan yang belum lama terjadi, 8 orang sukarelawan telah kembali ke Yard untuk selama



3 kali week and dan telah menguji 900.000 pasang sidik jari. Mereka telah menemukan orangnya.

Jam 12.50 siang. Komisaris itu memanggil Bob Gregory, perwira Hubungan Masyarakat pada Yard, untuk membahas penyelidikan yang telah selesai belum lama berselang, telah memulai sejak 3 tahun yang lalu, yang telah menjadi buah bibir masyarakat tentang polisi metropolitan, dan sebaliknya. Kedua orang itu sangat gembira atas keberhasilan-keberhasilan itu yang menunjukkan suatu persentase penghargaan yang tinggi dari masyarakat. Mereka melanjutkan pembicaraannya pada perjalanan mereka menuju lantai kelima ruang perwira, di mana Sir Robert sedang makan siang dengan atasan-atasannya dalam ruangan yang sederhana tetapi rapih. Tamu untuk hari ini ialah seorang Sekretaris Dalam Negeri, terhadap siapa Komisaris itu harus bertanggung jawab dalam mengendalikan kesatuan-kesatuan kepolisian. Tetapi Sekretaris dalam negeri sekalipun tidak bisa memberikan perintah kepadanya karena Mark hanya tunduk kepada hukum/perundang-undangan.

Jam 1.30 siang. Detektif-detektif bertemu seorang wanita yang selintas pandang melihat perampok-perampok bank di London Utara, yang tidak lagi memakai topeng kaos, sewaktu mereka melompat pada pintu belakang mobil. Dengan daya ingatnya yang masih

segar ia mengendarai mobil pergi ke Yard, ia sekarang berada di Rogner Gallery, ia mengerutkan keningnya sewaktu mempelajari sebuah album yang penuh dengan potret-potret perampok bank-bank. Kadang-kadang sebanyak 4000 saksi diantara sejumlah kecil orang-orang luar selalu diperbolehkan masuk ke gedung Yard membuat sekitar 6000 pernyataan-pernyataan positif dalam satu tahun.

Ia kembali memperhatikan pada sebuah potret dan akhirnya ia menunjuk potret itu, "Inilah salah seorang dari mereka itu". Detektif itu berterima kasih yang tidak terhingga padanya. Itulah orang yang sidik jarinya terdapat di mobil.

Jam 2.40 siang. John Lock, Komandan Kesatuan Penyergap duduk di samping sebuah radio polisi dalam Ruangan Petugas Intel sambil menunggu berita hasil tugas penyusupan anak-anak buahnya.

Operasi telah dimulai beberapa minggu yang lalu sewaktu seorang penipu dengan penampilan yang penuh kebencian bertemu dengan seorang sersan dari kesatuan itu, menyebut suatu nama dengan tidak jelas dan menolak untuk mengulangi mengatakannya. Sekembalinya ke Yard sersan itu minta kepada Intel Kriminil untuk mencari nama itu. Pada Kesatuan pelayanan khusus tingkat tinggi yang telah dimulai tahun 1960, 79 detektif Intel Kriminil yang telah berpengalaman, mengumpulkan,



mengevaluasi dan mencatat setiap informasi yang sekecil apapun yang dapat mereka peroleh mengenai 3000 perampok-perampok terkenal di negara Inggris, pemerasan-pemerasan, pentolan-pentolan gang dan penjual-penjual barang-barang hasil curian.

Orang-orang yang telah diketahui namanya itu sudah punya satu kartu catatan, tetapi tanpa mencatat hukuman-hukuman, sejauh itu kejahatan-kejahatan sudah dianggap selesai. Kartunya itu dengan rincian mencatat seluruh ciri-ciri pribadi, mulai dari jenis minyak kesukaannya yang dipakai setelah bercukur, sampai pada warna rambut istrinya. Kartu itu juga mencatat kawan-kawan dan hubungan-hubungan kekeluargaan, serta orang-orang yang pernah minum-minum dengannya pada klub-klub bilyard, ketaatannya pada hukum, orang-orang terhormat yang disegani yang dapat menyadarkan bahwa bisnis mereka pada hakekatnya adalah bisnis pimpinan gang itu. Paling tidak sebagian dari kawan-kawan dekatnya, masing-masing mempunyai kartu catatan sendiri. Intel Kriminal dan detektif-detektif Kesatuan Penyergap, berusaha membuntuti mereka. Yang lima orang sering mengadakan pertemuan dengan mereka dan yang seorang lagi telah menghabiskan waktu berjam-jam di sebuah salon bilyar, mengawasi sebuah pabrik yang besar. Ia seorang pemain yang selalu kalah, cerita

seorang detektif yang pernah main dengannya. Detektif menimbang petunjuk-petunjuk penting yang terperinci, memilah-milah catatan tentang kemungkinan-kemungkinan mencatat perubahan-perubahan rutin, dan akhirnya menyimpulkan kesemuanya itu kepada suatu perampokan oleh enam orang yang bersenjata pada pukul 2.45 hari ini.

Setengah jam yang lalu seorang inspektur Kepala pada Kesatuan Penyergap membuka lemari besi dan mengambilkan 3 buah pistol dinas untuk 3 orang anak buahnya yang menanda tangani penyerahan itu, kemudian bergabung dengan koleganya di dalam garasi bawah tanah kantor Yard. Mereka pergi dengan kendaraan biasa "Kami senang menjadi orang yang tidak dikenal", kata Lock dan di dekat tempat kejadian perkara hampir pada detektif-detektif yang berpakaian tidak mencurigakan itu mereka turun dan berjalan menuju posisi yang telah ditentukan. Pengemudi-pengemudi memarkir mobilnya dengan strategis di dalam jangkauan pandang itu dan menunggu. Di beberapa tempat yang sangat berdekatan, lima orang bersenjata juga telah menunggu. Sambil duduk dekat radio, Lock melirik jam 2.45 "Inilah mobil tempur" terdengar suara tenang dari seorang yang muncul di atas atap. Kemudian sepi. Lock tahu bahwa inspektur kepala, anak buahnya yang ditugasi-



nya itu sedang menunggu saat yang tepat untuk "teriakannya" perampok-perampok itu harus tertangkap basah, tetapi serangan itu harus dicegah dari semua segi untuk melindungi orang-orang yang tidak berdosa.

Lima puluh detik kemudian, "Sekarang" Lock mendengar suatu teriakan keras. Empat orang perampok lari, melalui mobil tempur dan dilumpuhkan oleh petugas-petugas penyerangan itu.

Dua orang meloncat ke dalam mobil yang ada di dekat itu dan pergi mengemudikan mobil secepat-cepatnya, yang disusul oleh 3 mobil kesatuan yang dikemudikan oleh pengemudi pilihan dan Sekolah nyetir metropolitan. Lock mengikuti pemburu itu mendengar mobil-mobil polisi lainnya turut bergabung, kemudian berita singkat melaporkan mobil berhenti, dua orang dilucuti dan ditahan. Ia menggeliat merentangkan badannya dan kembali ke mejanya. Keunggulan lain untuk Kesatuan penyerang yang pada tahun lalu menangkap 1212 orang, dan menemukan kembali harta benda curian seharga F 2 juta.

Jam 3 siang. Pria dan wanita di seluruh gedung bekerja pada bagian tata usaha dan bantuan pelayanan perlengkapan bagi tugas perjalanan Scotland Yard.

Seorang perwira dari suatu kantor Cabang Khusus, dari majalah berkata "Under Ground" yang dibaca-

nya memperkirakan akan terjadi gerakan protes.

Menurut taksirannya rupa-rupanya reaksi masyarakat akan tergantung pada tingkat perlindungan polisi yang diberikan pada negarawan asing tertentu yang bertugas untuk mengunjungi London dalam waktu singkat. Untuk melawan terorisme Irlandia, sejak tahun 1884 telah dibentuk Cabang Khusus pelayanan tingkat tinggi yang sekarang beranggotakan 300 pria dan wanita yang bekerja untuk melindungi VIP (orang-orang yang sangat penting), memeriksa orang asing yang mengajukan permohonan menjadi warga negara Inggris dan mengusut informasi tentang organisasi-organisasi politik ekstrimnya yang kadang-kadang jalan bergabung dalam kelompok tingkat atas mereka. Suatu kelompok kecil dari cabang-cabang kantor Hubungan Masyarakat dan Pengumpulan sedang berlatih untuk perlombaan antar Sekolah dengan tema "Bantulah Polisi" pada tahun yang akan datang yang diciptakan untuk membina anak-anak agar berhubungan akrab dengan polisi. Salah satu dari tugas-tugas Kepala Pengawas Umum, Peter Brooks, adalah untuk mengorganisir semua upacara-upacara besar dan operasi-operasi ketertiban umum.

Buku petunjuk operasi Polisi untuk upacara negara Pembukaan Parlemen meliputi 30 halaman. Rencana pernikahan putri Anne saja



pada tahun 1973, memerlukan 70 halaman buku petunjuk operasi.

Jam 4 sore. Cahaya-cahaya merah dengan cepat dan mendadak menerangi 999 buah weselbor yang ada di ruang penerangan. Anak-anak pulang sekolah dan ibu-ibu mengemudi sendiri mobilnya untuk menjemput mereka, angka kecelakaan meningkat. Pada Divisi X terdapat suatu kelompok bantuan kilat pada kecelakaan tabrakan mobil "Akan turun hujan di London Barat" seorang operator radio mengingatkan dengan pengalamannya yang nyata.

Jam 5.5. sore. Geoff Simmond dari Kantor Press merobek selembar kertas dari mesin tiknya dan naik ketingkat atas ruangan siaran BBC (British Broad Casting) yang tidak ada orangnya. Pada jam 5.15 tepat ia menggeser sebuah tombol dan menghidupkan radio program Panggilan Scotland Yard London. Ia menjelaskan adanya dua penggerebegan paksaan dan pembajakan sebuah lori, mendiktekan nomer-nomer indek kendaraan dan memberikan keterangan singkat tentang gambaran perampok-perampok.

Bila anda bersedia menolong kami telepon kami secepatnya pada nomor 230.1212". Sewaktu ia menu-runi tangga menuju ke Ruang Press telepon berdering beberapa kali.

Jam 5.15 sore. Pintu-pintu Back Hall berputar dengan cepat karena giliran tugas siang pulang. Sandra Morris menyerahkan meja resepsio-

nisnya kepada seorang agen polisi. Pengatur lalu-lintas seluruhnya bekerja keras untuk menjaga jalan-jalan besar di London agar lancar dalam kesibukan sore itu. Aula Informasi mendapat peringatan biasa dari panggilan alarm pencurian yang otomatis karena banyak pemilik-pemilik toko dan pekerja-pekerja kantor pulang tanpa menutup pintu-pintu dengan seksama. Hanya ada 4 dari sekitar 400 panggilan itu yang benar-benar penting.

Jam 7.10 petang. Komandan Peter Marshall meninggalkan kantor untuk menghabiskan waktu sore pada perkumpulan sosial orang-orang Indian di Earling. Di sana ia dalam rangka tugas meskipun ia dapat menyenangkan diri. Tugasnya adalah untuk mengembangkan hubungan-hubungan antara polisi dengan kelompok etnis minoritas yang ada di London, dan jalan terbaik untuk memulainya ialah melalui cara kontak-kontak pribadi.

Jam 11.30 malam. Seorang perwira di suatu kantor pada divisi T, menelepon inspektur di Back Hall. "Ada seorang pria asing, mabuk dan tidak karuan, mengatakan ia punya kekebalan diplomatik tetapi tidak bisa membuktikan kebenarannya. Cepat sedikit ya?" inspektur itu mencari dengan cepat buku petunjuk tentang orang yang kebal diplomatik dan menemukan nama orang itu. "George, suruh ia pergi kamu tidak ingin memulai suatu masalah Internasional bukan?"



Tengah malam, Aula Informasi masih tetap sibuk dengan puncak keramaian malam yang baru lewat, disaat orang-orang membanjir keluar dari tempat-tempat hiburan umum dan tempat-tempat dansa, ada yang terlibat dalam pertengkaran, perkelahian-perkelahian dan kecelakaan. Petugas yang sedang menunggu pesan-pesan telepon yang meliputi 999 pesawat, melirik pada jam dan memulai suatu hari yang baru dengan menjangkau angka nomor satu pada pesawat yang ada di depannya. Dalam keseluruhannya, Aula Informasi telah menjawab 4233 pertanyaan telepon selama 24 jam yang lalu rata-rata sekali pada setiap 20 detik.

Jam 2.12 pagi. Seorang pria remaja dengan rambut yang panjang dan kusam, memakai jeans sobek, sepatu tenis yang dekil menyelinap ke dalam Back-hall, menunjukkan sebuah kartu yang kumal kepada agen polisi yang sedang tugas, terus menunggu lift. "Tunggu dulu, coba saya lihat kartu tugas itu" kata agen polisi itu tegas. Dari dekat ditelitinya kartu itu dan pria muda itu tersenyum "Kesatuan Pemberantas obat-obat terlarang" ia menjelaskan, dan diizinkan ia masuk. Detektif Chelse yang telah berjaga berkeliling selama 20 jam di sekitar gedung World's End. Dengan mendapatkan kepercayaan dari pengedar obat-obat terlarang, ia telah mengetahui di mana sejumlah ganja yang dikirim secara besar-besaran itu akan

dibagi-bagikan kepada pecandu-pecandunya, menjelang sore hari ini. Kesatuan pemberantas obat-obat terlarang akan berada di sana dengan seekor Labrador yang pandai mencium Cannabis yang direkat rapat dalam sebuah kantong plastik politen dan memasukkannya ke dalam air.

Jam 3.15 pagi. Seorang reporter agen surat kabar Fleet Street memutar pesawat 999 dan menyiarkan berita perhatian yang baru diterima suara halus seorang Irlandia. Di West End, sebuah bom telah ditanam dalam sebuah mobil yang akan berangkat pada jam 3.50. Pada saat itu juga Aula Informasi menyiapkan setiap orang perwira yang bertugas siaga di West End, Kesatuan Penjinak Bom, mobil-mobil polisi yang terdekat, penolong kebakaran dan ambulance Kantor Cabang khusus, Biro Press, telepon-telepon di samping tempat-tempat tidur di luar kota semua berdering. Dua orang wakil Asisten Komisaris Ernie Bond yang bertugas pada operasi-operasi Departemen C, dan Wilford Gibson dari kantor cabang berseragam mengendarai mobil dengan cepat menuju ke Yard. Komandan John Morison kepala umum dari kesatuan Penjinak Bom yang beranggota 100 orang dan Jim Nevill pimpinan pelaksana operasinya mengawasi langsung tempat kejadian. Karena penelepon yang tidak dikenal itu mengisyaratkan kemungkinan di sana ada bom yang lain-



nya yang ditanam di sekitar tempat itu maka Bond dan Gibson memutuskan untuk membentuk pusat operasi khusus, yang ditempatkan terpisah-pisah untuk melakukan penyerbuan secara diam-diam dengan peralatan lengkap yang digunakan untuk mengontrol kecelakaan besar, upacara-upacara dan unjuk rasa besar-besaran.

Para perwira mengambil tempat pada bangku-bangku berderetan setengah lingkaran masing-masing dengan alat komunikasinya, menghadapi peta jalan yang besar sekali yang diproyeksikan pada sebuah layar. Dengan kebetulan sekali, sebuah camera televisi yang memakai remot kontrol untuk meliputi lalu-lintas dan unjuk rasa dipasang di sebuah gedung tinggi dekat tempat kejadian itu, petugas-petugas Yard mengawasi satu dari sembilan layar yang tergantung dari loteng sewaktu kamera berputar ke bawah memastikan tempat mobil itu dan bergerak-gerak menyorot ke bawah. Anjing pelacak bom mencium-cium mobil itu, anjing itu kemudian dengan bersemangat mencakar-cakar sebuah bingkisan yang terkunci. Jadi peringatan itu bukan hanya sendagurau.

Tidak ada kesempatan untuk menganggap bom itu tidak berbahaya sebuah unit dari Pasukan Patroli Khusus, Kesatuan Polisi Mobil yang terdiri dari anggota-anggota polisi yang sangat terlatih, tiba dengan lampu-lampu sorot yang benderang

dan terompet-terompet besar kemudian mengadakan pembersihan pada sebuah hotel terdekat, memastikan bahwa semua kantor dan toko dalam keadaan kosong, dan memasang balok perintang jalanan.

Detektif-detektif mencari barangkali masih ada bom-bom di pintu-pintu keluar masuk, tempat-tempat sampah, di semua tempat yang patut diduga maupun tidak. Seorang petugas dari bagian pemotretan yang selalu siap untuk memotret datang dari rumah dengan mobil untuk meliputi sesuatu kejadian serius itu, pergi sendiri ke tempat kejadian dan memotret mobil dari semua penjuru. Ledakan itu terlambat 10 menit, menghancurkan jendela-jendela tetapi tidak melukai seorangpun. Juru Potret — memotret mobil itu lebih banyak lagi. Tidak ada lagi Bom ditemukan, kemudian para peserta operasi itu mengatakan kepada Regu Patroli Khusus untuk menyelidiki jalan-jalan yang ada di sekitarnya. Detektif-detektif dari Kesatuan Penjinakan Bom meneliti puing-puing dari pecahan-pecahan bom itu, kemudian menandainya ke dalam segi-segi empat dan menyimpannya dengan memasukkan ke dalam kantong-kantong plastik yang telah diberi nomor, guna diteliti dengan mikroskop dalam laboratorium forensik.

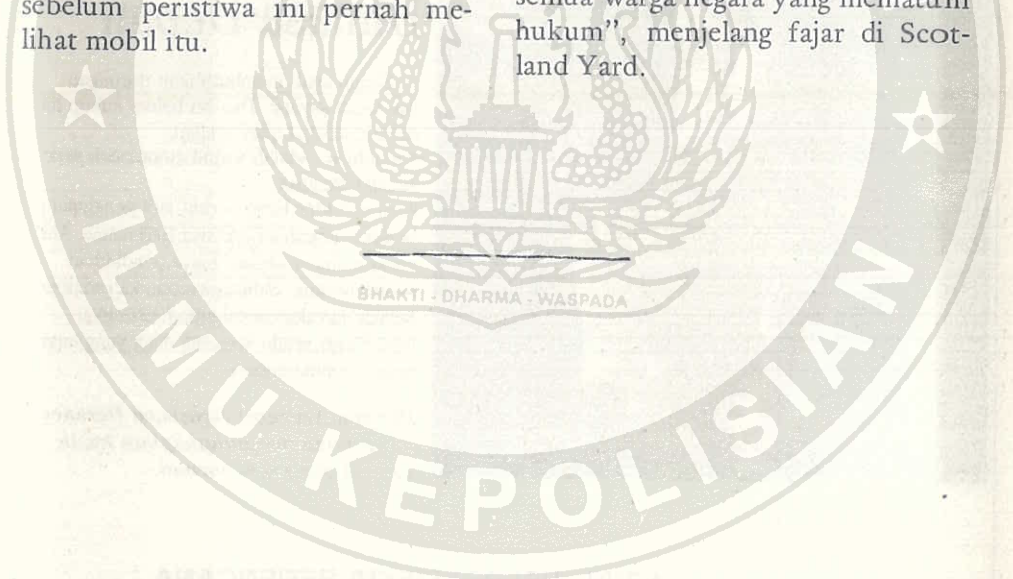
Penjaga malam pintu hotel teringat pernah melihat seorang pria dan wanita turun dari sebuah mobil



dan pergi meninggalkannya cepat-cepat.

Keterangannya yang samar-samar itu sekarang sedang dicek dalam buku petunjuk di Kesatuan Penjinak Bom, yang memuat petunjuk-petunjuk yang dibuat secara alfabetis dan uraian keterangan setiap orang bahkan yang dicurigai melakukan kegiatan terorisme di tempat jauh. Dalam beberapa jam, Jim Nevill melalui acara siaran radio dini hari akan minta para pendengar untuk menelpon Yard bila sebelum peristiwa ini pernah melihat mobil itu.

Jam 5.45 pagi. Matahari mulai terbit "Hari ini udara akan panas", petugas pembersihan bicara pada agen polisi yang sedang jaga kemudian ia menyeberangi Back Hall. Dibukanya laci kaca dan membuka lembaran buku tentang orang-orang yang berjasa "Corbelius Carson, pangkat Pengawas Umum, tewas pada tanggal 26 Oktober 1957, sewaktu berusaha menyelamatkan seorang anak dari kobaran api". Suatu hari baru saja berlalu, dengan pengabdian pada kewajiban "untuk memberi kepuasan dan menolong semua warga negara yang mematuhi hukum", menjelang fajar di Scotland Yard.





# ASURANSI BEASISWA BERENCANA



Cara Lebih Tenang  
Dan Leluasa  
Mempersiapkan  
Biaya Pendidikan  
Putra-Putri Anda  
Dimasa Depan

Setiap anak membutuhkan dorongan dan kasih sayang. Dan itu belum cukup hanya dengan nasihat atau belaian. Pendidikan, adalah wujud cinta kasih sejati setiap orangtua. Namun faktor biaya sering jadi penghalang. Dengan Asuransi Beasiswa Berencana, Anda dapat mempersiapkan biaya pendidikan secara teratur. Sehingga setiap kali anak tamat belajar dan akan melanjutkan ketingkat lebih tinggi, selalu tersedia dana yang cukup untuk mendukungnya.

*Dengan Asuransi Beasiswa Berencana,  
Anda telah mengungkapkan kasih  
sayang yang sebenarnya.*

**ASURANSI BEASISWA BERENCANA**  
Wujud Kasih Sayang Orangtua Yang Sebenarnya



**BUMIPUTERA 1912**  
ASURANSI JIWA BERSAMA



# LENSA KAMTIBMAS



*WAKAPOLDA Metro Jaya Brigjen Pol. Drs. Yusnan H. Usman sedang memeriksa Kesiapan Pasukan Pengendali Huru - Hara dalam rangka menyongsong Tugas Pengamanan.*





*Tatap muka: Untuk memupuk rasa kebersamaan yang positif telah diadakan tatap muka antara para pelajar. Masing-masing berkesempatan untuk berdialog dengan petugas.*